

PUSAT KONVENSI DAN EKSHIBISI DI MANADO **Arsitektur Kontemporer**

Hiskia C.I Mandang¹
Sangkertadi²
Suryono³

ABSTRAK

Kegiatan ekshibisi dan konferensi merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kemajuan suatu daerah. Gedung konvensi dan Ekshibisi merupakan salah satu hal yang wajib ada untuk mewadahi kegiatan ekshibisi dan konferensi agar dapat terfasilitasi dengan baik. Sebagai Ibu Kota Sulawesi Utara, Manado menjadi daerah strategis untuk dijadikan sebagai pusat konferensi dan ekshibisi. Memiliki akses yang dekat dengan bandara, menjadikan Manado sebagai pusat area bisnis dan pusat komersial. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mewadahi aktifitas konvensi dan ekshibisi dengan fasilitas yang memadai. Pada proses perancangan desain untuk bangunan konvensi dan ekshibisi ini menghasilkan karakteristik tema yaitu, Arsitektur Kontemporer. Dengan penerapan tema Arsitektur Kontemporer di harapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kekinian, yang nantinya pengguna tetap merasakan perkembangan, dimana penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer seperti penggunaan material yang lebih baru ataupun permainan warna yang saat ini sangat berpengaruh dalam aspek keindahan, serta penggunaan suatu struktur bagi bangunan, juga bangunan yang memperlihatkan keindahan alam yang belum banyak diperhatikan oleh masyarakat, yang seharusnya dapat berpengaruh baik bagi lingkungan.

Kata kunci: Pusat Konvensi dan Ekshibisi, Manado, Arsitektur kontemporer

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya kegiatan konvensi dan ekshibisi sebagai suatu momentum pertemuan, pertukaran informasi, pandangan atau pun ide serta kegiatan yang berkaitan dalam bidang promosi produk-produk dengan intensitas yang tinggi selaras dengan tuntutan komunikasi yang selalu bertumbuh dalam perkembangan peradaban manusia, khususnya dalam bidang teknologi, ekonomi, politik, dan sosial budaya. Semakin majunya tingkat peradaban manusia menyebabkan semakin kompleksnya kebutuhan yang muncul di dalam upaya pemenuhan kebutuhan manusia tersebut. Bertolak dari alasan tersebut serta kemajuan yang pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, merangsang terjadinya penemuan baru diberbagai sektor kehidupan, yang tentunya semakin mempertajam persaingan di dunia usaha serta menarik perhatian para konsumen terhadap produk-produk tersebut. Kecenderungan ini tentunya akan menyebabkan lahirnya suatu momentum khusus untuk dapat melaksanakan kiat-kiat usaha yang tentunya harus didukung oleh sarana atau wadah yang dapat mengakomodasikan seluruh kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa pertemuan yakni kegiatan yang erat kaitannya dengan proses perbincangan atau pembicaraan yang mengikut sertakan sekelompok atau banyak orang dalam mengembangkan usaha dan bisnisnya masing-masing, pameran yakni kegiatan yang berkaitan erat dengan usaha memproduksi produk-produk yang tentunya diharapkan dapat mendukung usaha dan bisnis dari para produsen. Potensi yang dimiliki oleh Indonesia serta upaya pemerintah dalam meningkatkan pariwisata untuk lebih memperkenalkan Indonesia di dunia internasional dalam kaitannya dengan potensi wisata konvensi didukung oleh adanya ketetapan undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan dimana salah satu pasalnya menyebutkan bidang usaha konvensi, perjalanan intensif dan pameran atau disebut dengan *MICE Indusrtly (Meeting, Incentive, Convention, Congress, Conference and Exhibition)*. Pemilihan kota Manado untuk dapat dibangun Pusat Konvensi dan Ekshibisi ini didasari atas pertimbangan bahwa Ibu kota Propinsi Sulawesi Utara ini merupakan salah satu dari 13 propinsi di kawasan timur Indonesia yang digiatkan pembangunannya oleh pemerintah terlebih perhatian dari investor. Disamping itu letak sangat strategis di kawasan pasifik yang merupakan suatu kawasan dunia

¹ Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

yang semakin berkembang untuk menjadi pusat perekonomian dunia. Kondisi ini juga disertai dengan kekayaan alam dan sumber daya manusia yang telah dimilikinya menjadikan Kota Manado sebagai pusat perdagangan dan distribusi barang dan jasa dari Sulawesi Utara dengan kata lain Sulawesi Utara berpeluang besar untuk menjadi trade center di kawasan Timur Indonesia. Dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti di atas maka perlu adanya satu wadah yang dapat menampung semua kegiatan yang akan di laksanakan. Pemilihan kota Manado untuk dapat dibangun Pusat Konvensi dan Ekshibisi karna Kota Manado adalah ibu kota Sulawesi Utara dan belum ada wadah yang memadai untuk menampung kegiatan *MICE* dan kegiatan-kegiatan yang akan di laksanakan kalangan pemerintah, organisasi-organisasi politik dan masyarakat umum. Oleh karena itu perencanaan gedung Konvensi dan Ekshibisi harus memiliki fasilitas yang memadai dan bergaya arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi yaitu penekanan desain arsitektur kontemporer, dengan upaya agar dapat menjadi perangsang untuk kegiatan-kegiatan pertemuan dan pameran.

1.2. Rumusan Masalah

-) Bagaimana merancang wadah yang dapat meningkatkan aktivitas masyarakat dalam beberapa aspek sosial ?
-) Bagaimana menyediakan wadah yang menampung seluruh kegiatan Konvensi dan Ekshibisi dengan fasilitas yang memuaskan?
-) Bagaimana mewujudkan desain Pusat Konvensi dan Ekshibisi di Manado dengan penekanan Arsitektur Kontemporer?

1.3. Tujuan

Secara umum sasaran dari perencanaan bangunan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan di bidang social, politik, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan konvensi dan ekshibisi.

-) Untuk menyediakan fasilitas kegiatan konvensi dan ekshibisi yang dapat menampung kegiatan Konvensi dan Ekshibisi dengan fasilitas yang memadai.
-) Untuk supaya dapat mencerminkan kemajuan teknologi yaitu penekanan desain arsitektur kontemporer.

Mampu merancang sebuah wadah yang menggunakan tema “Arsitektur Kontemporer” dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sebagaimana yang diperlukan untuk mempermudah

2. METODE PERANCANGAN

Perancang dalam hal ini memilih metode perancangan *Glass box* yang diterapkan oleh Christopher Jones dengan ciri-ciri pada desain *Glass box* diantaranya; Objektive, variabel dan kriteria ditentukan terlebih dahulu; Analisis dilengkapi sebelum solusi-solusi ditemukan; Evaluasi sebagian besar berbentuk linguistik dan logis; Strategi pembuatan ditentukan terlebih dahulu. Adapun tahapan *Glass Box* adalah:

- Ñ Tahapan Pengumpulan Data
- Ñ Tahapan Analisa Data
- Ñ Tahapan Transformasi Konsep

3. KAJIAN PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Objek Rancangan

Pusat konvensi dan Ekshibisi adalah suatu wadah atau ruang yang memiliki struktur, tempat menampung segala aktifitas pertemuan dari sekelompok orang untuk secara bersama bertukar pikiran mengenai berbagai masalah atau menikmati suatu pertunjukan. Faktor utama dibutuhkannya suatu pertemuan adalah keinginan untuk berkomunikasi yang melibatkan pemecah masalah serta penemuan-penemu baru serta untuk mendapatkan informasi mengenai kemajuan dunia ini

3.2. Prospek

Dengan hadirnya Konvensi dan Ekshibisi di Manado ini, tentunya dapat menjadi wadah bagi masyarakat yang ada di Manado untuk melaksanakan pertemuan-pertemuan, bukan hanya pertemuan-pertemuan saja melainkan dapat melaksanakan even-even baik dalam skala kecil maupun dapat berskala besar, dimana bukan hanya mencakup wilayah Manado saja tapi dapat digunakan dalam

kawasan lebih besar lagi. Ditunjang dengan fasilitas penunjang dan teknologi sehingga dapat memberikan kenyamanan juga dapat memberikan ruang privasi dalam setiap kegiatan pertemuan terhadap pengguna, sehingga dengan ini dapat mempermudah pengguna dalam bersosialisasi dan bertukar informasi antara berkelompok dari setiap kalangan. Juga dapat mempromosikan suatu sumber daya yang ada di Manado

3.3. Fisibilitas

Perkembangan di Konvensi dan Ekshibisi sendiri dikategorikan terus meningkat dengan setiap aktivitas – aktivitas yang menunjang perkembangan dan begitu banyak program pemerintah dalam upaya untuk terus mengembangkan tingkat kemakmuran bagi masyarakat yang ada di Manado. Dinas perhubungan komunikasi dan informasi di Manado sendiri memiliki rencana program aktivitas untuk wilayah ini, yang salah satunya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah, melakukan pelaksanaan pelaporan, juga meningkatkan segala sumber daya berupa pengembangan seni. Dengan adanya Konvensi dan Ekshibisi di Manado tentunya sangat membantu baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan perkembangan di Manado bahkan dapat juga melaksanakan aktivitas yang lebih besar lagi dalam skala yang besar untuk mencapai perkembangan daerah

3.4. Lokasi Dan Tapak

Terletak di Jl.Ring Road Kec. Mapanget Kel. Kairagi Dua



Gambar 1. Lokasi Dan Tapak

3.5. Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer merupakan suatu pendekatan pada bangunan yang menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang kekinian atau lebih *up to date*. Arsitektur Kontemporer sendiri menurut beberapa pandangan yang salah satunya *L.Hilberseimer, Contemporary Architects 2 (1964)* merupakan gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Teori dari arsitektur ini telah ada sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21. Arsitektur Kontemporer ini memiliki prinsip-prinsip “Arsitektur Kontemporer” yang menurut *Ogin Schirmbeck*, sebagai berikut :

-) Bangunan yang kokoh
-) Gubahan yang ekspresif dan dinamis
-) Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruangnya luar
-) Memiliki fasad transparan
-) Kenyamanan hakiki
-) Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

3.6. Strategi Implementasi Tema

Arsitektur Kontemporer merupakan penerapan unsur-unsur yang inovatif dan baru yang terkesan modern terhadap penerapannya. Penerapan unsur-unsur dari Arsitektur Kontemporer pada perancangan *Konvensi dan Ekshibisi* bertujuan untuk memaksimalkan fungsi objek dan bersinergi dengan fungsi perancangan. Adapun batasan dalam perancangan objek menggunakan Arsitektur Kontemporer yang penerapannya didasari ciri-ciri dari kritikus arsitektur Charles Jencks, dan yang

disimpulkan melalui prinsip-prinsip Arsitektur Kontemporer oleh *Ogin Schrimbeck*.berikut adalah prinsip-prinsip *Ogin Schrimbeck*.

-) BANGUN KOKOH Aplikasi tema dalam hal prinsip bangunan kokoh ini mengacu pada penggunaan struktur untuk Pusat, Konvensi dan Ekshibisi dimana penggunaan struktur mulai dari struktur atap hingga struktur pondasi. Struktur atap : Dak dan *sky light* Struktur, dinding : Dinding beton & kolom bertulang, Struktur pondasi : Pondasi Tiang Pancang, Pondasi telapak & Batu kali.
-) GUBAHAN EKSPRESIF DAN DINAMIS Massa yang memadukan bentuk-bentuk dasar dengan adanya penambahan dan pengurangan pada bentuk sehingga tercipta bentuk yang dinamis terhadap bentuk Pusat Konvensi dan Ekshibisi. Serta mengikuti posisi arah tapak.
-) KONSEP RUANG TERKESAN TERBUKA Memiliki ruang terbuka yang terhubung langsung dengan bangunan yang terletak di bagian timur bangunan, yang mana ruang luar itu dapat menjadi tempat untuk digunakan sebagai tempat pameran
-) HARMONISASI RUANG LUAR DAN RUANG DALAM Dalam melaraskan ruang luar dan luar dalam material yang digunakan yaitu material kaca sesuai dengan tema dalam penggunaan material baru, dan penggunaan permainan warna yang merupakan salah satu bentuk dari tema arsitektur kontemporer dengan penggunaan ACP dengan warna yang netral, mengikuti perkembangan yang ada.
-) MEMILIKI FASAD YANG TRANSPARAN Pada area hall dari Pusat Konvensi dan Ekshibisi ini menggunakan fasad yang juga bermaterialkan kaca sehingga dari luar bangunan mengundang pengunjung untuk datang/masuk
-) KENYAMANAN PENGGUNA Memiliki tempat parkir yang disediakan dekat dengan bangunan sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses objek
-) EKSPLORASI ELEMEN LANSEKAP Dalam site tidak mempertahankan vegetasi melainkan menata kembali vegetasi dalam site sesuai dengan sirkulasi dan beberapa tempat seperti garden party dalam meletakkan vegetasi juga penambahan kolam untuk meredam suara yang berlebihan dan memberikan kesan menyejukkan

3.7. Pengguna Objek Rancangan dan Ragam Aktivitasnya

Pelaku aktivitas pada gedung selalu dipengaruhi oleh manusia yang memakai gedung ini. Pemakai gedung dapat digolongkan menjadi tiga jenis seperti berikut:

-) **Pengunjung/ Peserta:** Peserta Konvensi dan Ekshibisi adalah orang yang datang guna menikmati atau menjadi orang yang mengikuti kegiatan tersebut. Misal untuk mengunjungi acara seminar, konser, pameran, dan lain sebagainya. Peserta ini terbebas dari kewajiban mengatur jalannya acara, dan hanya menjadi penikmat acara. Ada beberapa Narasumber, Pejabat pemerintah/ pembesar kelompok, Usahawan, Cendekiawan, Profesional, Masyarakat umum .
-) **Penyelenggara/ Panitia:** Penyelenggara adalah kelompok orang yang tersusun dalam sebuah organisasi yang mempunyai jabatannya masing – masing guna melancarkan jalannya acara konvensi atau eksibisi tersebut. Beberapa kelompok penyelenggara antara lain: Panitia, Wartawan, Penerima tamu, Operator, Petugas tiket box, Petugas konsumsi, Keamanan
-) **Pengelola Gedung:** Pengelola gedung adalah orang yang bertugas untuk mengelola gedung konvensi eksibisi untuk menjaga, memasarkan, dan melayani kepada masyarakat yang ingin menyewa jasa nya.

3.8. Analisa Tapak



Gambar 2. Ukuran Tapak

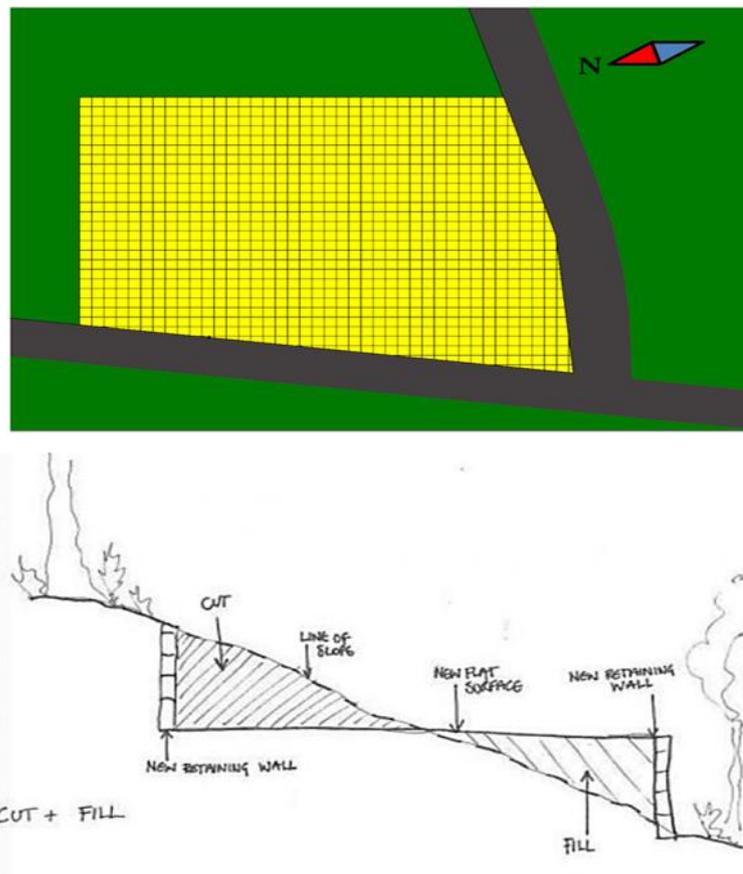
Total luas site 2,5 hektar = 25,000m²

-) Sepadan jalan ring road 203 M (½ luas jalan + 1 M), 203 M(½ 16 +1)= 203 X 9 =1.827 M²
-) Sempadan jalan SBY 73+75 m (½ luas jalan +1 m), 148 m (½ 14 +1 m) = 148 x 8 = 1.184 m²
-) Total Luas Site Efektif (TLSE) = 25.000 m² – (1.827 m²+ 1.184 m²) = 21.989 m²
-) **BCR/KDB (Koefisien Dasar Bangunan)** 50 % = 50 % x TLSE = 10.994,5 m²
-) **FAR/KLB (Koefisien Lantai Bangunan)** 140% = 140% x TLSE = 30.784,6 m²
-) **Luas Ruang Terbuka** = TLS-KDB = 21.989 - 10.994,5 m² = 10.994,5 m²
-) **KDH (Koefisien Daerah Hijau)** 30% = 30% LRT = 0,3 x 10.994,5 = 3.298,35 m²
-) **Sirkulasi Tapak, Parkir ,dll** 70 % = 70 % LRT = 0,7 x 10.994,5 = 7.696,15 m²
-) **Maksimal Jumlah Lantai** = KLB : KDB = 30.784,6 m² : 10.994,5 m² = 3 lantai

4. KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

4.1 Rencna Tata Tapak

Rencana sistem per'sumbu'an, koordinat atau grid modular bidang tapak Pengambilan system grid modular dengan jarak antar modular 5 m dan luas per modular 25 m2.

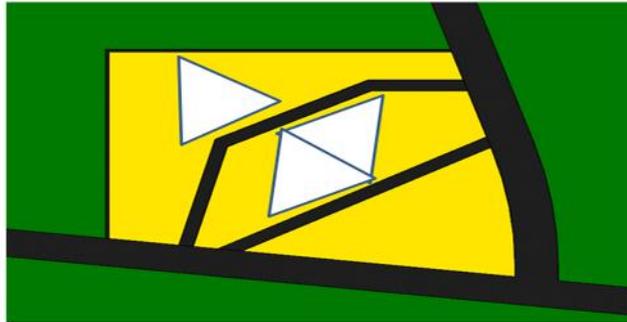


Gambar 3. Konsep System Grid Modular & Cut And Fill

Penggunaan Konsep cut and fill sehingga memudahkan dalam pembuatan desain dan jalanya pekerjaan dalam pembangunan Pusat Konvensi dan Ekshibisi Manado.

Tujuan cut and fill: Mencegah penurunan tanah, Meratakan permukaan tanah, Menyangga bebatuan di sekitar sehingga tidak amblas, Memberi akses ke arah lain.

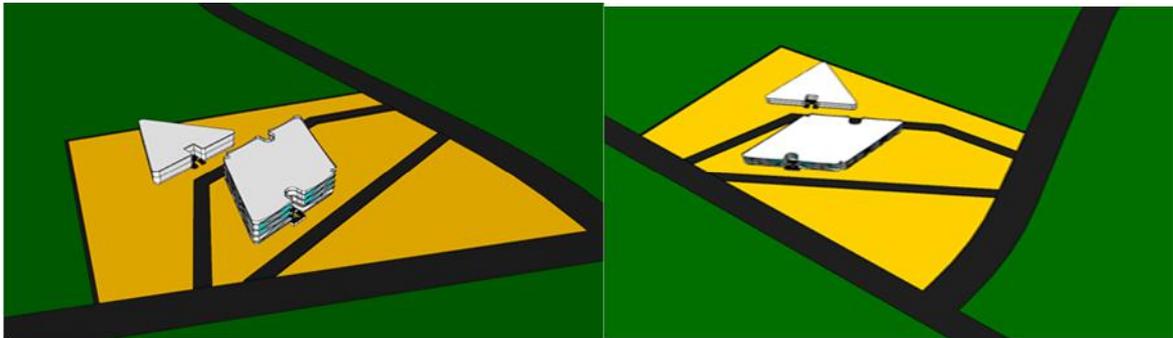
Dalam pemanfaatan lokasi yang ada di mana lokasi masi banyak terdapat pohon-pohon yang akan di maksimalkan penggunaannya dalam pekerjaan pembangunan maupun di kelolah sehingga tidak merugikan dan merusak lingkungan yang ada.



Gambar 4. Perletakan relatif massa bangunan pada tapak

4.2 Konfigurasi Bentuk Bangunan

Massa yang memadukan bentuk-bentuk dasar, arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi dimasa sekarang, pada era sekarang pengambilan bentuk yang sederhana namun tidak terasa kaku dapat menimbulkan kesan elegan pada penggunaan dan penikmat karya arsitektur di era sekarang, dalam pengambilan bentuk diambil bentuk dasar segi tiga dan dilakukan pengurangan di beberapa bagian. bertujuan sehingga bangunan tidak terkesan kaku namun tetap elegan untuk bangunan Pusat Konvensi dan Ekshibisi.



Gambar 5. Rancangan konfigurasi geometrik dan besaran massa bangunan

4.3 Interior

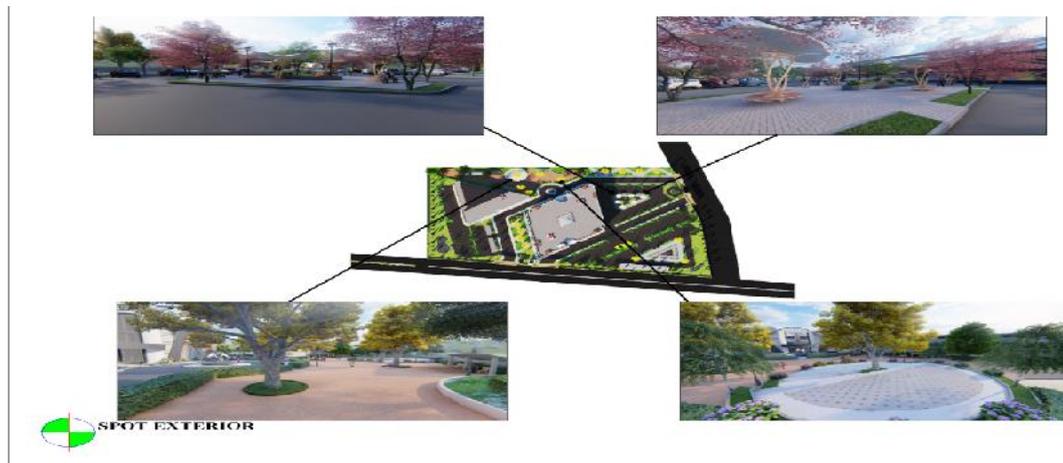
Pada gambar spot interior memperlihatkan ruang pameran yang sifatnya digunakan dalam jangka waktu yang lama, beberapa display di buat menempel pada dinding agar tidak mudah bergeser oleh pengunjung dengan dilindungi oleh lapisan pelindung seperti bingkai kaca ditambah pencahayaan buatan untuk mempertegas bagian Display tetap dapat dilihat pada gambar interior dibawah ini.



Gambar 6. Spot Interior

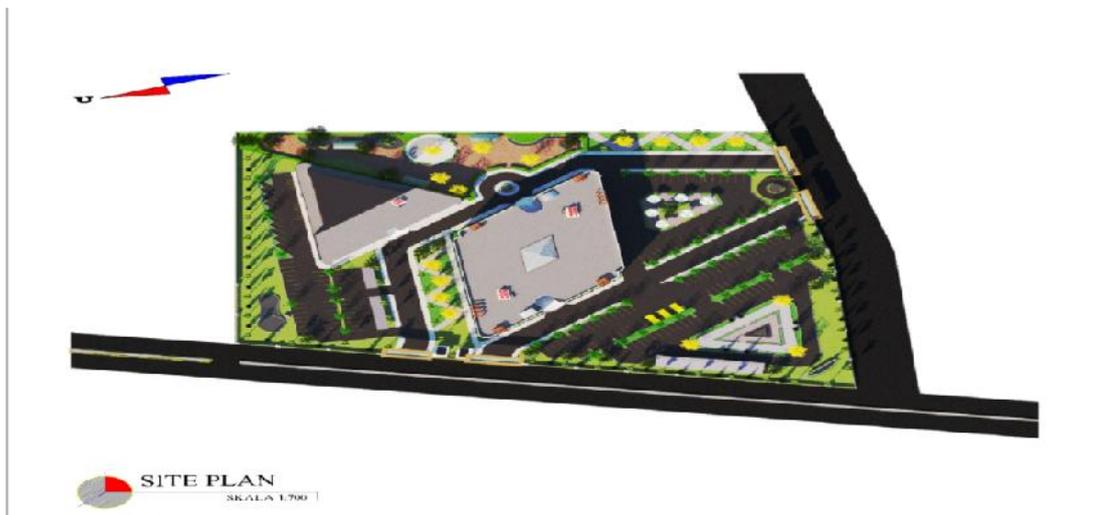
4.4 Eksterior

Pada gambar ini memperlihatkan spot taman utama, area Garden Party dan Outdoor Ekshibisi.



Gambar 7. Spot Exterior

4.5 Hasil Rancangan



Gambar 8. Site Plane



Gambar 9. Lay Out
Sumber: Konsep Pribadi (2020)



Gambar 10. Perspektif



Gambar 11. Tampak Tapak Bangunan

5. PENUTUP

Objek perancangan Pusat Konvensi dan Ekshibisi yang mengusung tema Arsitektur Kontemporer merupakan wadah yang dirancang dengan memiliki fungsi untuk menjadi tempat pertemuan dan pameran yang dapat digunakan untuk setiap kalangan baik dalam kegiatan formal maupun kegiatan informal seperti social event yang menyediakan fasilitas penunjang, sehingga lewat perancangan ini dapat meningkatkan daerah Manado ini sendiri dalam setiap aspek perekonomian, pariwisata, dan aspek lainnya juga dapat mempermudah masyarakat dalam menyelenggarakan suatu acara pribadi dengan momen-momenn kebersamaan. Penerapan untuk tema perancangan sendiri yaitu Arsitektur Kontemporer yang mana diharapkan menjadikan objek yang lebih bergaya baru dalam hal ini menerapkan kemajuan teknologi juga menjaga lingkungan sehingga dapat menjadi objek yang bermanfaat dalam kemajuan teknologi yang diikuti dengan keindahan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Moe, Kiel. (2008). *Integrated Design In Contemporary Architecture*. New York: Princeton Architectural Press
- Neufert, Ernest. (1997). *Data Arsitek Jilid 1 (Edisi 33)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Direktorat JendralPariwisataRepublik Indonesia. (1992). *Keputusan Direktorat JendralPariwisataNomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1 : PelaksanaanUsaha Jasa Konvens Perjalanan Insetif dan Pameran*. Direktorat JendralPariwisataRepublik Indonesia. Jakarta
- Santoso, Eko, dkk. (2008). *Seni Teater Jilid 1*. Jakarta:Direktorat Pembinaan SMK
- Lawson, Fred. (1981) *Confernce, Convention and Exhibition Facilities*, The Architecture press, London, hal. 2
- Chrestin Setligt (2009), *Convention Center di Amurang*, Universitas Sam Ratulangi
- Winny Maya Kopalit (2000), *Pusat Konvensi dan Ekshibisi di Manado* ,Universitas Sam Ratulangi.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/issue/archiv>